



# 130 Ribu Dosis Vaksin Covid-19 Hampir Kedaluwarsa

## ● Vaksinasi Booster Sasar 12 Ribu ASN dan Guru

**YOGYA, TRIBUN** - Sekitar 130 ribu dosis vaksin Covid-19 di seluruh DIY tercatat mendekati masa kedaluwarsa per 31 Januari 2022. Akan tetapi, ratusan ribu dosis tersebut dipastikan tidak terbuang percuma karena segera diakselerasikan.

Kepala Badan Intejejen Daerah (Binda) DIY, Brigjen Pol Andry Wibowo, menyampaikan, pihaknya bersama pemerintah kota dan kabupaten tengah mengejar akselerasi tersebut, agar dosis yang dialokasi pemerintah, tetap dapat dimanfaatkan bagi warga.

"Nah, kebijakan dari Ngarsa Dalem akhirnya itu diakselerasi ke booster guru dan ASN," katanya, usai meninjau vaksinasi booster massal ASN dan guru Pemkot Yogyakarta, di XT Square, Kota Yogyakarta, Rabu (26/1) siang.

"Ada 130 ribu lebih itu yang mau kadaluarsa. Tapi, dengan akselerasi, maka kita yang berada di bawah, bareng Dinkes Kota Yogya hari ini, kita manfaatkan agar vaksin tersebut tetap bermanfaat bagi masyarakat," imbuh Andry.

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem

Informasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Lana Unwanah mengatakan, bahwa masa vaksin memang sangat pendek. Terlebih, alur distribusinya cukup panjang.

"Pengiriman dari negara produsen, sampai distribusi ke kota kabupaten itu kan memerlukan waktu. Sehingga, masanya memang tidak bisa lama pasti," katanya.

Namun, ia memastikan, di Kota Yogyakarta tidak akan ada satupun dosis vaksin yang terbuang percuma, karena sudah lewat tanggal kadaluarsa. Sebab, pihaknya selalu meminta alokasi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Sedikitnya 12 ribu Aparatur Sipil Negara (ASN), guru, dan tenaga kependidikan di lingkungan Pemkot Yogyakarta memperoleh akses *booster* vaksin Covid-19 di XT Square, Umbulharjo, Rabu (26/1). Sesuai target, proses tersebut bakal dirampungkan dalam lima hari.

Lana Unwanah, menuturkan, pihaknya berkolaborasi dengan Badan Intejejen Daerah (Binda) DIY untuk proses penyelesaian *booster* vaksin bagi kalang-

an pemerintahan ini. Dia menjelaskan, secara keseluruhan terdapat hampir 12 ribu ASN, guru, serta tenaga kependidikan di lingkungan Pemkot Yogyakarta yang masuk sasaran *booster*. Menurutnya, guru menjadi bagian dari prioritas, supaya pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen dapat bergulir lancar.

"Maka, instruksi dari Wali Kota dan Wakil Wali Kota, mereka harus segera mendapat akses booster, termasuk ASN, yang sehari-harinya berinteraksi secara langsung, di lini-lini pelayanan publik, masyarakat," ungkap Lana.

Ia mengatakan, vaksinasi dosis ketiga di XT Square ini, sesuai rencana, bakal digelar selama lima hari ke depan. Sehingga, pada Senin (31/1) mendatang, ditargetkan semua ASN, guru dan tenaga kependidikan, terutama jenjang SMP ke bawah, bisa tuntas dan rampung *terbooster*.

"Makanya, ini kita kebut, kuota per hari bisa 2.300, sampai 2.500 orang. Tetapi, memang ada beberapa kasus, yang ibu hamil belum bisa diberi booster," urainya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005